

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolavoli yaitu olahraga yang dimainkan menggunakan tangan, dengan dua tim yang saling berlawanan dan setiap tim berjumlah enam orang. Setiap tim saling berusaha menyeberangkan bola ke daerah lawan melewati net, apabila bola jatuh di daerah lawan maka akan mendapatkan poin. Permainan bolavoli merupakan olahraga yang paling banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Ini semua terbukti dengan adanya lapangan bolavoli hampir disetiap daerah, mulai dari kota-kota besar sampai pelosok desa memiliki lapangan bolavoli. Seperti halnya lapangan bolavoli yang ada di desa padi, karena dengan adanya lapangan bolavoli dapat digunakan untuk latihan bolavoli oleh remaja putra maupun putri dan dapat menghasilkan pemain bolavoli yang tidak kalah saing dengan desa yang lain.

Untuk menjadi seorang pemain bolavoli, harus menguasai beberapa teknik dasar bolavoli seperti *service*, *passing*, *smash* dan *blocking*. Salah satu teknik dasar bolavoli yang disukai oleh pemain adalah *smash*, karena teknik inilah yang sangat memiliki seni dalam permainan bolavoli dimana pemain bolavoli harus mampu melewatkan bola di atas net, dengan loncatan setinggi-tingginya untuk melewati *block* dan masuk kesasaran yaitu daerah pertahanan lawan. Saat melakukan *smash* harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan melakukan porsi latihan yang

cukup, terjadwal dan tidak berlebihan. Apabila kondisi fisik pemain bolavoli itu baik maka akan mudah untuk melakukan *smash* pada saat pertandingan, namun apabila pemain dalam kondisi yang kelelahan maka pada saat pertandingan berlangsung performa pemain akan menurun atau kurang baik. *Smash* memiliki beberapa variasi seperti *smash* bola semi (*semi spike*), *smash* bola cepat (*quick spike*), *smash* bola open/ tinggi (*open spike*), *smash* dari garis belakang (*spike back attack*).

Seperti yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah salah satu variasi *smash* yaitu *back attack*. *Smash back attack* merupakan *smash* dilakukan dari belakang garis serang tiga meter, *smash* ini dilakukan oleh pemain yang berposisi belakang. Alasan peneliti memilih *smash back attack* dalam penelitian ini karena *smash back attack* termasuk *smash* yang mematikan, *smash* ini dilakukan dari belakang garis serang (3 meter) memiliki kemungkinan besar lolos dari hadangan *blocking* yang dilakukan lawan karena bola beada agak jauh dari net. Dapat disebut *smash back attack* apabila pemain belakang meloncat sebelum garis serang (3 meter) dan memukul bola dengan sempurna melewati net. *Smash back attack* dianggap tidak sah apabila pemain saat meloncat menginjak garis serang. Pada saat lawan lengah *smash back attack* bisa menjadi serangan utama. Pemukul yang memiliki lompatan tinggi dan jangkauan pukulan yang jauh akan leluasa memukul bola meskipun ada *block*, pemukul dapat mengarahkan bola ke arah yang diinginkan.

Pemain bolavoli harus memiliki jangkauan pukulan yang jauh dan lompatan yang tinggi. Pada saat melakukan *smash back attack* pemain

harus menjangkau bola yang diberikan oleh *setter*, bola tepat berada di atas garis serang (3 meter). Apabila pemain memiliki jangkauan pukulan yang jauh maka akan mudah untuk mengarahkan bola ke tempat yang kosong. Setiap pemain bolavoli memiliki panjang lengan yang berbeda-beda, jadi pada saat melakukan *smash back attack* hasilnya akan berbeda pada setiap pemain. *Smash back attack* juga tidak lepas dari pengaruh kekuatan otot tungkai. Pemain yang memiliki lompatan yang tinggi maka akan mudah untuk menggapai tinggi bola. Selain itu juga kekuatan otot tungkai akan berpengaruh pada saat pemain melakukan pendaratan saat setelah melakukan *smash back attack*.

Latihan bolavoli terhadap remaja putra merupakan kegiatan yang dilakukan di desa padi. Meskipun kegiatan latihan ini belum lama dan baru berjalan sekitar hampir satu tahun namun latihan ini berjalan dengan baik. Terbentuknya latihan ini awalnya dikarenakan besarnya minat dan para remaja terhadap permainan bolavoli di desa padi. Latihan bola voli ini dilakukan pada malam hari pada pukul 19.00 wib - 23.00 wib, dan dilakukan dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari selasa dan kamis. Dalam penelitian ini peneliti memilih remaja yang berusia 15-18 tahun karena merupakan generasi di masa yang akan datang, apabila bakat yang dimiliki remaja tersebut terus dilatih dan diasah terutama dalam olahraga bolavoli. Walaupun latihan bolavoli ini terbilang belum lama, namun peserta sudah dapat menguasai permainan bolavoli, akan tetapi pada saat proses latihan peserta sering melakukan kesalahan *smash back attack* seperti peserta pada saat meloncat menginjak garis serang, bola keluar

lapangan, bola mengenai net/ tidak menyeberang karena kurangnya pemahaman peserta terhadap pengaruh panjang lengan dengan hasil *smash back attack* bolavoli dan belum diketahui hubungan kekuatan otot tungkai terhadap hasil *smash back attack* bolavoli. Maka dari itu peneliti memberi judul penelitian ini yaitu “Hubungan Panjang Lengan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Hasil *Smash Back Attack* Bolavoli Pada Remaja Putra Usia 15-18 Tahun Di Desa Padi”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui hubungan panjang lengan dengan hasil *smash back attack* pada remaja putra usia 15-18 tahun di desa padi.
2. Belum diketahui hubungan kekuatan otot tungkai dengan hasil *smash back attack* pada remaja putra usia 15-18 tahun di desa padi.
3. Belum diketahui hubungan panjang lengan dan kekuatan otot tungkai terhadap hasil *smash back attack* pada remaja putra usia 15-18 tahun di desa padi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan terbatasnya tenaga, waktu, biaya dan fokus dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka perlu diberikan batasan masalah agar penelitian ini tidak keluar dari pembahasan, yaitu sebagai berikut :

1. Hubungan panjang lengan terhadap hasil *smash back attack* pada remaja putra usia 15-18 tahun di desa padi.

2. Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap *smash back attack* pada remaja putra usia 15-18 tahun di desa padi.
3. Hasil *Smash back attack* bolavoli pada remaja putra usia 15-18 tahun di desa padi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang di teliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah hubungan panjang lengan terhadap hasil *smash back attack* bolavoli ?
2. Adakah hubungan kekuatan otot tungkai terhadap hasil *smash back attack* bolavoli ?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara panjang lengan dan kekuatan otot tungkai terhadap hasil *smash back attack* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara panjang lengan dengan *smash back attack*.
2. Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai terhadap *smash back attack*.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan panjang lengan dan kekuatan otot tungkai dengan hasil *smash back attack* bola voli.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bahan referensi dalam memberikan materi latihan kepada remaja di lingkungan tempat latihan di Desa Padi.
  - b. Dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian lain dengan tema sejenis terutama di lingkungan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP PGRI Pacitan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatan kemampuan dari *smash back attack*.
  - b. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan teori yang hasilnya dapat berguna bagi para remaja, penulis dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi bolavoli.